



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode jangka pendek satu tahun ke depan. Fungsi RENJA Perangkat Daerah adalah sebagai acuan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah dalam membangun daerah sebagai turunan dari Rencana Strategis dalam pembangunan daerah. RENJA Perangkat Daerah memuat hasil evaluasi Renja tahun lalu, dan memuat tujuan dan sasaran Renja serta memuat program dan kegiatan untuk satu tahun ke depan, berpedoman pada Rencana Strategis Perangkat Daerah.

RENJA Perangkat Daerah pada dasarnya merupakan penjabaran dari dokumen RENSTRA Perangkat Daerah dan merupakan uraian lebih mendetail dari rencana strategis yang akan dilaksanakan pada setiap tahunnya dan dalam pelaksanaan RENJA dalam tahun berjalan dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang dapat diwujudkan oleh Perangkat Daerah serta dilaporkan dalam suatu laporan kinerja yang disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Penyusunan RENJA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018 dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan diawali dengan pelaksanaan evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu, meliputi : evaluasi pencapaian target program dan kegiatan, analisis kinerja pelayanan, review rancangan akhir Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), penelaahan usulan program dan Kegiatan.

Rencana Kerja Perangkat Daerah sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja baik keberhasilan maupun kegagalan, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja sesuai dengan tuntutan perubahan dari masyarakat maupun stakeholders dan mampu menjawab tuntutan perubahan dan perkembangan lingkungan yang demikian cepat.

Tahun Anggaran 2018 adalah tahun kelima pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur 2013-2018, yang memuat rencana program dan kegiatan, serta kebutuhan dana/pagu indikatif yang direncanakan untuk dianggarkan dalam APBD tahun tersebut.



## 1.2 Landasan Hukum

Landasan Konstitusional Rencana Kerja Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur adalah Pancasila dan UUD 1945, dengan landasan Operasionalnya adalah ketentuan Perundang-undangan yang berlaku, yaitu :

1. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang - Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
3. Undang - Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan;
7. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
8. Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
12. Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan;
13. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Provinsi Kalimantan Timur;



14. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 30 Tahun 2015 Tanggal 20 Mei 2015 tentang Penetapan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2016.

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur ini telah memperhitungkan besaran organisasi dan sekurang kurangnya telah mempertimbangkan faktor faktor berikut :

1. Kemampuan keuangan
2. Kebutuhan Daerah
3. Cakupan Tugas yang meliputi sasaran tugas yang harus di wujudkan
4. Jenis dan banyaknya tugas
5. Luas Wilayah Kerja, Kondisi Geografis dan Topografi
6. Jumlah dan Kepadatan Penduduk
7. Potensi Daerah yang berkaitan dengan urusan yang akan ditangani
8. Sarana dan Prasarana penunjang tugas

Sejalan dengan itu, maka maksud disusunnya Rencana Kerja ini adalah :

1. Sebagai penjabaran dari Rancana Strategik ( Renstra ) / Manajemen Strategik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur ;
2. Mengoptimalkan Tugas dan Fungsi perencanaan dalam pembangunan daerah;
3. Mewujudkan perencanaan pembangunan yang akuntabel, partisipatif, bermanfaat, tepat sasaran dan berkesinambungan;
4. Untuk meningkatkan pelayanan masyarakat yang lebih berdaya guna dan berhasil guna sebagai wujud pertanggung jawaban dalam mencapai visi misi dan tujuan pembangunan daerah;

Sedangkan tujuan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah :

1. Menjabarkan Visi ,Misi yang diuraikankan dalam tujuan, sasaran dan strategik Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur, yang diwujudkan kedalam Program dan Kegiatan Perpustakaan secara rinci, terarah, terukur dan dapat dilaksanakan melalui draf Rencana Strategis ( Renstra ) yang dibuat dalam Rencana Kerja dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018.



2. Sebagai pedoman dan menyediakan satu acuan resmi bagi seluruh Pegawai Negeri Sipil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dalam menentukan Prioritas Program Pembangunan yang akan dilaksanakan dengan Sumber Dana APBD Provinsi Kalimantan Timur.
3. Mendorong terwujudnya koordinasi, pembinaan, pengawasan, integrasi, sinergi dan sinkronisasi Pembangunan baik antar Pemerintah Kab/Kota, antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kab/Kota serta antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat dalam hubungan pelaksanaan tugas - tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Dearah Prov. Kaltim.
4. Sebagai tolok ukur untuk mengukur kinerja dan mengevaluasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
5. Menciptakan iklim Pemerintahan yang baik dan bersih serta berwibawa guna mewujudkan Good Governance dan Clean Governance, dengan prinsip efisiensi, efektif, ekonomis, Money Follow Program, akuntabel, Transparan, keterbukaan, adil/tidak diskriminatif, bersaing dan Profesional.
6. Mengoptimalkan kerjasama dan kemitraan antara aparat baik Internal dan Ekternal.



#### **1.4 Sistematika Penulisan Renja.**

Pembangunan bidang perpustakaan di Kalimantan Timur senantiasa memperhatikan perubahan lingkungan strategis yang menempatkan pembangunan perpustakaan sebagai salah satu potensi yang perlu dikembangkan untuk mewujudkan masyarakat berbudaya baca dan belajar sepanjang hayat.

Guna memudahkan pemahaman terhadap substansi dasar dari draft Renja ini, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut :

##### **Bab I Pendahuluan**

Berisi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.

##### **Bab II Evaluasi Pelaksanaan Renja PERANGKAT DAERAH Tahun Lalu**

Memuat tentang hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu dan capaian Renstra, Analisis Kinerja Pelayanan, Isu Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas, Review Terhadap Rancangan Akhir RKPD, dan Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan.

##### **Bab III, Tujuan, Sasaran**

Memuat telaahan terhadap kebijakan Nasional, tujuan, sasaran, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim.

##### **Bab IV, Program dan Kegiatan**

Memuat rencana program kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim.

##### **Bab V, Penutup**

Memuat uraian penutup berupa, Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun ketersediaan anggaran yang dibutuhkan.



## **BAB II**

### **EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU**

#### **2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Dan Capaian Renstra Perangkat Daerah**

Sebagaimana diketahui Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategik instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategik.

Evaluasi kinerja dimulai dengan perhitungan pengukuran kinerja untuk kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2014, evaluasi terhadap pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis efisiensi dengan cara membandingkan antara output dengan input untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan oleh unit organisasi dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan pendekatan komperatif, antara lain :

- Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul dibidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.



- Kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.

## 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Sasaran Strategis merupakan implementasi dari pernyataan misi. Penjabaran misi masing-masing Sasaran Strategis sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta cara mencapai tujuan dari sasaran strategis, maka dari sasaran yang telah ditetapkan dan yang dicapai tahun 2014 belum dapat sepenuhnya dilaksanakan, namun sebagian besar dapat mencapai target kinerja yang diharapkan.

Nilai capaian masing-masing sasaran diperoleh dari rata-rata capaian masing-masing indikatornya.

Analisis meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dan misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dalam analisis ini perlu pula dijelaskan perkembangan kondisi pencapaian sasaran dan tujuan secara efisien dan efektif, sesuai dengan kebijakan, program, dan kegiatan yang telah ditetapkan. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan informasi/data yang diperoleh secara lengkap dan akurat dan bila memungkinkan dilakukan pula evaluasi kebijakan untuk mengetahui ketepatan dan efektivitas baik kebijakan itu sendiri maupun sistem dan proses pelaksanaannya.

Tugas utama yang hendak dicapai dalam tahun 2018, yaitu : **Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang Perpustakaan dan Kearsipan sesuai dengan Peraturan dan Perundang - undangan yang berlaku**

Sasaran ini juga menggambarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Adapun indikator keberhasilan pencapaian sasaran ini adalah:

- 1 Peningkatan jumlah masyarakat yang mengakses Perpustakaan
- 2 Peningkatan Jumlah Anggota Jaringan Perpustakaan Digital
- 3 Peningkatan Jumlah Perpustakaan Yang dikelola dengan baik dan profesional
- 4 Peningkatan Jumlah Tenaga pengelola Perpustakaan dan Pustakawan
- 5 Peningkatan jumlah koleksi lokal Kalimantan yang berhasil dikumpulkan dan diamankan serta dilestarikan
- 6 Peningkatan jumlah koleksi umum yang berhasil diadakan dan didayagunakan



### 2.3 Isu - isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Adapun isu-isu penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

- Belum optimalnya budaya baca, akses perpustakaan dan dimensi informasi serta pelestarian bahan pustaka dan naskah kuno.
- Belum optimalnya sumberdaya manusia dibidang Perpustakaan dan Kearsipan.
- Belum optimalnya kelembagaan Perpustakaan dan Kearsipan Kab/Kota.
- Kuantitas dan kualitas koleksi masih sangat rendah.
- Belum optimalnya upaya pengembangan koleksi deposit.
- Jumlah Perpustakaan yang perlu dibina sangat banyak dan menyebar secara tidak merata di Kalimantan Timur.
- Perpustakaan dan Kearsipan Umum Kab/Kota yang telah ada selama ini dan diharapkan dapat menjadi mitra kerja dalam melaksanakan kegiatan pembinaan belum berfungsi secara baik. Disamping itu Kab/Kota pemekaran belum memiliki Kantor/instansi Perpustakaan dan Kearsipan.
- Kegiatan monev pembinaan yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan belum ditindaklanjuti dengan baik oleh instansi terkait.
- Kepedulian Lembaga Pemerintah/Swasta untuk mendirikan Perpustakaan dan Kesadaran tentang Penataan Kearsipan masih rendah

Capaian indikator kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 akan ditinjau dari dua aspek yaitu menyangkut evaluasi kinerja dan analisis pencapaian kinerja.

Capaian kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan pencapaian indikator kinerja.





**Tabel 1**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur**

NO	Indikator *)	SPM/ standa r nasion al	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah					Realisasi Capaian	Proyeksi		Cat atan Ana lisis
				Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2018	Tahun 2018	Tahun 2015	Tahun 2017	Tahun 2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)	(11)	(12)	(13)
	Jumlah masyarakat yang mengakses perpustakaan		Jumlah masyarakat yang mengakses perpustakaan	205,554 pemustaka	211,721 pemustaka	224,424 pemustaka	240,134 pemustaka	264,147 pemustaka	211.760 pemustaka	240.134 Pemustaka	240,134 pemustaka	
	Jumlah anggota jaringan perpustakaan digital		jaringan perpustakaan digital	8 Anggota Jaringan	11 Anggota Jaringan	17 Anggota Jaringan	20 Anggota Jaringan	28 Anggota Jaringan	11 Anggota Jaringan	20 Anggota Jaringan	20 Anggota Jaringan	
	Jumlah perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan (SNP)		Jumlah perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan (SNP)	50 perpustakaa n	50 perpustakaa n	50 perpustakaa n	50 perpustakaa n	50 perpustakaa n	60 perpustakaa n	50 perpustakaa n	50 perpustakaa n	
	Jumlah tenaga pengelola dan pustakawan yang dibina		Jumlah tenaga pengelola dan pustakawan yang dibina	125 orang	200 orang	200 orang	200 orang	200 orang	223 orang	200 orang	200 orang	
	Jumlah Koleksi Lokal		Jumlah Koleksi Lokal	250 judul	270 judul	300 judul	320 judul	350 judul	200 judul	320 judul	320 judul	
	Jumlah Koleksi Umum		Jumlah Koleksi Umum	1300 judul	1500 judul	1700 judul	1800 judul	2000 judul	2.257 judul	1800 judul	1800 judul	



Tabel 2  
CAPAIAN KINERJA  
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

SKPD : BADAN PERPUSTAKAAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
Tahun Anggaran : 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% CAPAIAN
1.	Meningkatnya kualitas dan kapasitas perpustakaan yang ditandai oleh meningkatnya budaya baca, standar mutu perpustakaan dan kompetensi SDM disemua jenis perpustakaan serta kualitas koleksi bahan pustaka	Peningkatan jumlah masyarakat yang bisa mengakses dan mempergunakan layanan Perpustakaan	224.424	221.000	98,47 %
		Peningkatan jumlah Anggota jaringan Perpustakaan Digital	17	11	64,71 %
		Peningkatan jumlah Perpustakaan yang dikelola dengan baik dan profesional	50	50	100 %
		Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pengelola Perpustakaan dan Pustakawan	200	324	162 %
		Peningkatan jumlah dan koleksi lokal Kalimantan yang berhasil dikumpulkan dan diamankan serta dilestarikan	300	400	133,33 %
		Peningkatan jumlah dan kualitas koleksi umum yang berhasil diadakan dan diamankan	1.700	1.211	71,24 %



**Tabel 3**  
**CAPAIAN KINERJA**  
**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

SKPD : BADAN ARSIP DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
Tahun Anggaran : 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% CAPAIAN
1.	Meningkatkan kualitas Penyelenggaraan Kearsipan Provinsi	Perangkat Daerah dilingkungan Provinsi yang pengelolaan arsip memenuhi kriteria	46	46	100 %
		Jumlah LKD Kab/Kota yang memenuhi Kriteria C dalam Penilaian Tata Kelola Kearsipan	3	3	100 %
2.	Meningkatkan Pendayagunaan Arsip sebagai Sumber Informasi	Prosentase retrieval arsip yang sesuai dengan kebutuhan pengguna arsip	50	50	100 %
		Waktu layanan retrieval arsip	30	30	100 %
		Prosentase peningkatan layanan jasa kearsipan non Pemerintah Daerah	20	18	90 %
3.	Meningkatnya Akuisisi dan Pengelolaan Arsip	Prosentase arsip statis hasil akuisisi yang terkelola dengan baik	40	30	75 %
		Prosentase peristiwa yang memenuhi kriteria yang terekam	20	0	0 %
		Prosentase arsip hasil akuisisi yang telah dialih mediak	100	100	100 %
		Prosentase arsip dalam kondisi baik dan terpelihara	70	70	100 %
4.	Meningkatnya Kinerja Internal Organisasi	Penilaian Sakip Perangkat Daerah	CC	CC	100 %
		Prosentase Mekanisme Kerja yang telah disusun SOP nya	60	60	100 %
		% Penurunan temuan hasil Pemeriksaan	10	10	100 %
5.	Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prosentase penurunan pelanggaran disiplin pegawai	10	8	80 %
		Prosentase SDM yang mengikuti diklat Teknis	20	18	90 %
6.	Meningkatnya prasarana dan sarana kearsipan	Prosentase Pemenuhan Prasarana dan Sarana Kearsipan	85	80	94 %



Sasaran yang ditetapkan dalam pelaksanaan dan kegiatan program pada tahun 2016 adalah sebanyak 1 (satu) sasaran. Dilihat dari tingkat pencapaian masing-masing indikator kinerja sasaran, maka secara umum sasaran yang ditetapkan dapat di capai dengan baik. Hal ini tercermin dari pencapaian kinerja dan indikator kinerja yang merupakan ukuran pencapaian sasaran tersebut.

## 2.4 Akutanbilitas Keuangan

Anggaran Belanja Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2016 yang bersumber dari dana APBD Murni Provinsi Kalimantan Timur tahun 2016 sebesar Rp 21.338.767.000,- ,yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 9.679.752.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 11.659.015.000,- .dalam perjalanan anggaran terjadi efisiensi atau rasionalisasi anggaran yang berakibat berkurangnya anggaran pada Badan Perpustakaan Prov.Kaltim. Pada APBD Perubahan mendapat tambahan sebesar Rp. 3.087.339.500,- yang dialokasikan ke dalam Belanja Langsung sebesar Rp. 87.339.500 dan penambahan pada Belanja Langsung sebesar Rp. 3.000.000.000,- sehingga berjumlah sebesar Rp. 20.416.593.500,- dengan total realisasi sampai dengan akhir desember sebesar Rp. 19.533.406.592,- dengan persentasi sebesar 95,67 %.

Badan Perpustakaan Prov. Kaltim juga memiliki kontribusi dalam pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Pendapatan Retribusi Darah dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah, didapat dari Biaya untuk pembuatan kartu Anggota sebesar Rp. 15.000,-/orang dan Denda Keterlambatan pengembalian buku yang dipinjam sebesar Rp. 1.000/hari/buku.

Dari Target yang ditetapkan tahun 2016 oleh Pemerintah Daerah Prov. Kaltim kepada Badan Perpustakaan sebesar Rp. 112.400.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 441.671.000,- dengan persentasi capaian sebesar 392,95 %. (table secara rinci dapat dilihat pada lampiran).



Anggaran Belanja Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2016 yang bersumber dari dana APBN sebesar Rp. 693.385.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 512.239.710,- dengan persentasi sebesar 73,88%.

Akuntabilitas keuangan Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2016 lebih lanjut diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 4**  
**Keadaan Keuangan APBD dan APBD-P Badan Perpustakaan**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016**

No	Jenis Belanja	APBD	APBD-P	Bertambah/ (Berkurang)
I	Belanja Tidak Langsung			
	Belanja Pegawai	9.679.752.000,-	9.767.091.500,-	87.339.500,-
II	Belanja Langsung			
	a) Belanja Pegawai	1.697.070.000,-	1.194.960.000,-	(502.110.000,00)
	b) Belanja Barang dan Jasa	9.063.645.000,-	6.150.732.000,-	(2.912.913.000)
	c) Belanja Modal	898.300.000,-	3.303.810.000,-	2.405.510.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>21.338.767.000,-</b>	<b>20.416.593.500,-</b>	<b>(922.173.500,00)</b>

**Tabel 5**  
**Realisasi Keuangan APBD dan APBD-P Badan Perpustakaan**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016**

No	Jenis Belanja	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
I	Belanja Tidak Langsung	9.767.091.500,-	9.108.282.374,-	93,25%
	Belanja Pegawai	9.767.091.500,-	9.108.282.374,-	93,25%
II	Belanja Langsung	10.649.502.000,-	10.425.124.218,-	97,89%
	a) Belanja Pegawai	1.194.960.000,-	1.142.990.250,-	95,65%
	b) Belanja Barang dan Jasa	6.150.732.000,-	6.020.387.784,-	97,88%
	c) Belanja Modal	3.303.810.000,-	3.261.746.184,-	98,73%
	<b>Jumlah</b>	<b>20.416.593.500,-</b>	<b>19.533.406.592,-</b>	<b>95,67%</b>



**Tabel 6**  
**Realisasi Pendapatan APBD dan APBD-P Badan Perpustakaan**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016**

No	Jenis Belanja	Jumlah Target PAD (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
I	Pendapatan			
	Pendapatan Asli Daerah			
	- Pendapatan retribusi Daerah	112.400.000,-	215.790.000,-	191,98%
	- Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	0,-	225.881.000,-	
	<b>Jumlah</b>	<b>112.400.000,-</b>	<b>441.671.000,-</b>	<b>392,95%</b>

**Tabel 7**  
**Realisasi Anggaran APBN Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur**  
**Tahun 2016**

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1.	Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca	693.385.000,-	512.239.710,-	73,88%
	<b>J u m l a h</b>	<b>693.385.000,-</b>	<b>512.239.710,-</b>	<b>73,96%</b>

Sedangkan Alokasi dan realisasi anggaran guna pelaksanaan program dan kegiatan kearsipan Badan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Timur periode tahun 2016 sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Realisasi Anggaran APBN Badan Arsip Daerah**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016**

NO	JENIS BELANJA	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Belanja Tidak Langsung	Rp. 7.370.848.750,-	APBD
2.	Belanja Langsung	Rp. 5.824.253.250,-	APBD

**Tabel 9**  
**Realisasi Keuangan APBD Badan Arsip Daerah**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016**

No	Jenis Belanja	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
<b>I</b>	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>7.370.848.750</b>	<b>6.698.125.585</b>	<b>90,87%</b>
	Belanja Pegawai	7.370.848.750	6.698.125.585	90,87%
<b>II</b>	<b>Belanja Langsung</b>	<b>5.815.253.250</b>	<b>4.669.341.960</b>	<b>97,89%</b>
	d) Belanja Pegawai	874.400.000	770.600.000	88,13%
	e) Belanja Barang dan Jasa	4.273.524.500	3.281.588.210	76,79%
	f) Belanja Modal	667.328.750	617.153.750	92,48%
	<b>Jumlah</b>	<b>13.186.102.000</b>	<b>11.367.467.545</b>	<b>86,21%</b>

**Tabel 10**  
**Realisasi Keuangan APBN Badan Arsip Daerah**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016**

Sumber Anggaran	Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran
APBN (Dana Dekonsentrasi)	Rp. 414.043.000,-	Rp. 407.599.750,-	Rp.6.443.250,-

## 2.5 Review Terhadap Rancangan Akhir RKPD

Untuk mensukseskan pencapaian target sasaran yang tergambar dalam indikator tersebut, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim telah mempunyai program pengembangan budaya baca

Kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan program tersebut antara lain berupa:

- Membina, mengembangkan dan mendayagunakan semua jenis perpustakaan
- Membina, mengembangkan budaya dan kebiasaan membaca masyarakat
- Melestarikan bahan pustaka (karya cetak dan karya rekam) sebagai hasil budaya bangsa.
- Menyelenggarakan layanan perpustakaan dan Kearsipan



Semua kegiatan yang direncanakan untuk mensukseskan sasaran tersebut telah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Namun demikian terhadap pencapaian sasaran terutama untuk indikator kinerja **"Rasio Minat Baca Masyarakat"** hanya mampu mencapai 60 % dari target yang sudah ditentukan.

**Tabel 11**  
**Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah sampai dengan Tahun Berjalan**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	target capaian kinerja Renstra Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2013)	Target dan realisasi kinerja program dan keluaran kegiatan Perangkat Daerah tahun 2016			Target program / kegiatan Renja Perangkat Daerah tahun 2018	Perkiraan realisasi capaian target program/kegiatan Renstra Perangkat Daerah s/d dengan tahun 2016		Catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		realisasi capaian	Tingkat capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9) *	11=(10/4) *	12
1	WAJIB										
1	Pendidikan										
1	PROGRAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BUDAYA BACA MASYARAKAT	Rasio angka minat baca di Perpustakaan (buku/tahun)	1/7 (orang/buku/tahun)		1/5 (orang/buku/tahun)	1/3 (orang/buku/tahun)	60 %	1/7 (orang/buku/tahun)			
		Jumlah masyarakat yang mengakses perpustakaan	1.145.980 Pemustaka		211.721 pemustaka	211.760 pemustaka	100,02 %	240,134 pemustaka			
		jaringan perpustakaan digital	82 Anggota Jaringan		11 Anggota Jaringan	11 Anggota Jaringan	100 %	20 Anggota Jaringan			
		Jumlah perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan (SNP)	250 Perpustakaan		50 perpustakaan	60 perpustakaan	120 %	50 perpustakaan			
		Jumlah tenaga pengelola dan pustakawan yang dibina	925 orang		200 orang	223 orang	112 %	200 orang			
		Jumlah Koleksi Lokal	1.490 Judul		270 Judul	200 Judul	74,07 %	320 judul			
		Jumlah Koleksi Umum	8.300 Judul		1.500 Judul	2.257 Judul	150,47 %	1800 judul			





## BAB III

### VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN,

#### 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

##### **Telaahan RENSTRA Perpustakaan Nasional , Perpustakaan Provinsi dan Perpustakaan Kabupaten Kota.**

Visi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia adalah “ Terdepan Dalam Informasi Pustaka, Menuju Indonesia Gemar Membaca “ dan untuk mewujudkan visi tersebut misi yang dilaksanakan yaitu :

- 1) Mengembangkan koleksi nasional berupa karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam sebagai warisan intelektual bangsa;
- 2) Mengembangkan layanan informasi perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 3) Mengembangkan infrastruktur melalui penyediaan sarana prasarana serta kompetensi sumber daya manusia.

Sasaran jangka menengah adalah:

- 1) Meningkatnya minat dan budaya gemar membaca masyarakat, yang ditandai oleh meningkatnya pemustaka, ketersediaan bahan perpustakaan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berbasis *social culture* setempat, dan kelembagaan perpustakaan;
- 2) Meningkatnya intensitas dan diversifikasi layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi diseluruh tanah air, yang ditandai meningkatnya layanan perpustakaan digital (*e-library*);
- 3) Meningkatnya kualitas dan kapasitas perpustakaan sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat yang ditandai oleh meningkatnya standar mutu perpustakaan dan kompetensi SDM di semua jenis perpustakaan;
- 4) Melestarikan dan mendayagunakan semua karya tulis, karya cetak dan karya rekam hasil karya intelektual bangsa Indonesia untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan reaktualisasi kearifan lokal budaya bangsa, yang ditandai oleh meningkatnya koleksi deposit nasional, dan terlaksananya pelestarian bahan pustaka.

Dalam melaksanakan misi tersebut, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah mensinergikan program kegiatan melalui pemberian bantuan / stimulan berupa sarana perpustakaan kepada pemerintah kabupaten /kota , desa /



kelurahan, pengembangan perpustakaan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan pengembangan sumber daya manusia. Program tersebut didukung oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur melalui kegiatan supervisi, monitoring dan stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi.

### **Telaahan RENSTRA Arsip Nasional Republik Indonesia**

Berdasarkan Renstra Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Tahun 2009-2014 maka Visi ANRI adalah Mewujudkan Visi “Arsip sebagai Simpul Pemersatu Bangsa” ditempuh melalui 5 (lima) Misi sebagai berikut :

- 1) Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintahan dan pembangunan;
- 2) Memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas kinerja organisasi;
- 3) Memberdayakan arsip sebagai alat bukti sah;
- 4) Melestarikan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI);
- 5) Memberikan akses arsip kepada publik untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian, dan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan rakyat sesuai peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan demi kemaslahatan bangsa.

### **Sasaran jangka menengah adalah:**

- 1) Mewujudkan pengelolaan arsip yang berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) di lingkungan lembaga aparatur Negara;
- 2) Mewujudkan usaha-usaha pembinaan kearsipan secara nasional di lingkungan lembaga aparatur Negara;
- 3) Mewujudkan usaha penyelamatan dan pelestarian arsip/dokumen Negara.



### 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur harus memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pelaksanaan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur 2013-2018, melalui pembangunan Perpustakaan dan kearsipan yang berkualitas dan pelaksanaan tugas-tugas lainnya dari Gubernur. Pembangunan Perpustakaan dan Kearsipan tersebut dilihat dari: 1) adanya tujuan, target, dan sasaran yang jelas dan terukur; 2) adanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar-daerah, antar-ruang, antar-waktu, dan antar-fungsi pemerintah, maupun antara pusat dan daerah; 3) adanya keterkaitan dan konsistensi antara Pembuat Kebijakan, Pengawasan (Auditor), pelaksanaan (Operator) dan Masyarakat Kalimantan Timur pada umumnya; serta 4) integrasi (keterkaitan) dan konsistensi antara pencapaian tujuan pembangunan perpustakaan dan kearsipan dengan tujuan pembangunan yang dilaksanakan oleh masing-masing fungsi pemerintahan baik di tingkat pusat (Renstra/Renja Kementerian/Lembaga) maupun daerah (RPJMD/RKPD/ Renstra ). Sedangkan keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas lainnya dari Gubernur dilihat dari sejauh mana tugas-tugas tersebut dimanfaatkan oleh Gubernur. Apabila keseluruhan hal tersebut dapat terpenuhi, maka berarti Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur telah mampu berperan dalam mendukung pencapaian, target, sasaran, misi dan visi RPJMD 2014-2018.

Apabila keseluruhan hal tersebut dapat terpenuhi, maka Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur telah mampu berperan dalam mendukung pencapaian, target, sasaran, misi dan visi RPJMD 2014-2018 dimana secara tidak langsung juga turut mendukung pencapaian Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur. Oleh karena itu, dirumuskan Visi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yaitu :

**” MENINGKATNYA BUDAYA MEMBACA DAN TERTIB KEARSIPAN DI  
KALIMANTAN TIMUR ”**



### Penjelasan Visi:

Pelaksanaan pembangunan perpustakaan dan Kearsipan harus melibatkan para pelaku pembangunan dan dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan perpustakaan dan kearsipan, sejalan dengan itu, maka pengertian **MENINGKATNYA BUDAYA MEMBACA DAN TERTIB KEARSIPAN DI KALIMANTAN TIMUR** adalah “suatu upaya Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam meningkatkan minat dan kebiasaan membaca masyarakat yang di galakan dengan gerakan membaca, menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah, serta menjamin terwujudnya manajemen pengelolaan arsip sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Kearsipan sehingga kualitas minat bacadan sadar arsip masyarakat Kalimantan Timur lebih meningkat dan sejajar dengan Kota lainnya di Dunia”.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

### **” TERWUJUDNYA BUDAYA MEMBACA DAN TERTIB KEARSIPAN DI KALIMANTAN TIMUR ”**

#### **Tujuan**

Mengacu pada visi dan misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2014-2018, tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Meningkatnya pengelolaan perpustakaan dan system administrasi kearsipan yang berkualitas di Kalimantan Timur.
- b. Meningkatnya pengembangan dan pelestarian bahan pustaka tercetak dan terekam serta arsip bernilai guna.
- c. Meningkatnya sumber daya perpustakaan dan kearsipan di Kalimantan Timur.
- d. Meningkatnya budaya baca masyarakat dan tertib arsip di Kalimantan Timur.
- e. Meningkatnya layanan perpustakaan dan kearsipan di Kalimantan Timur.



## Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu 2017-2018, sebagai berikut :

” Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Masyarakat serta Terwujudnya Tertib Kearsipan ”

## Strategi dan Arah Kebijakan Prioritas

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, diamanatkan bahwa perpustakaan adalah sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung pendidikan nasional, perpustakaan berperan untuk mencetak manusia yang beriman serta sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, memiliki daya saing dan mampu memberikan kontribusinya dalam pembangunan.

Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, menyebutkan bahwa penyelenggaraan perpustakaan dilaksanakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokratis, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan. Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Beberapa arah kebijakan berikut ini akan menjadi acuan dan pertimbangan dalam upaya melaksanakan misi, tujuan dan sasaran di lingkup tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah :

- a. Membangun sistem administrasi kearsipan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan penyediaan pedoman kearsipan dalam bentuk regulasi, meliputi :
  - Menyusun peraturan / pedoman sistem kearsipan
  - Mengembangkan ke arah sistem administrasi kearsipan digital
  - Optimalisasi pelatihan - pelatihan SDM kearsipan baik pejabat fungsional arsiparis maupun pengelola arsip
- b. Optimalisasi akuisisi, perbaikan dan alih media arsip bernilai guna meliputi :
  - Akuisisi arsip statis baik di instansi Pemerintah, BUMN/D, Orsospol / Ormas, Swasta maupun Perorangan
  - Meningkatkan preservasi dan alih media arsip statis
  - Mengelola dan merawat arsip statis maupun inaktif



- c. Optimalisasi pelayanan dan sosialisasi kearsipan yang dilakukan dengan berbagai metode sosialisasi, seperti :
  - Pameran arsip
  - Promosi jasa kearsipan
  - Penerbitan naskah sumber dan bulletin kearsipan
  - Pelayanan informasi arsip
- d. Menyelenggarakan tugas pelayanan dengan melakukan optimalisasi SDM dan pelayanan publik;
- e. Meningkatkan dan mengembangkan koleksi perpustakaan serta memfasilitasi pengembangan koleksi semua jenis perpustakaan.
- f. Peningkatan Minat dan Budaya Gemar Membaca Masyarakat melalui peningkatan akses dan kualitas layanan.
- g. Peningkatan kualitas dan kapasitas perpustakaan yang ditandai oleh meningkatnya budaya baca, standar mutu perpustakaan dan kompetensi SDM di semua jenis perpustakaan.
- h. Penyelamatan kandungan fisik dan kandungan informasi karya tulis, cetak dan rekam terbitan daerah dan nusantara.



## BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN

### 4.1 Program dan Kegiatan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang ada berusaha memenuhi visi dan misi melalui program kerja yang berdasarkan pada Rencana Program Jangka Menengah (RPJM) Provinsi Kalimantan Timur dan Rencana Strategik (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Program dan kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017 - 2018 sebagaimana diakomodir di dalam RENSTRA adalah sebagai berikut :

#### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

kegiatan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Administrasi Perkantoran

#### **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana
- b. Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana

#### **3. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah**

kegiatan sebagai berikut :

- a. Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah
- b. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

#### **4. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan**

kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran



- b. Pendidikan Kemasyarakatan produktif dalam rangka pengelolaan perpustakaan
- 5.
  6. **Program Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca**, dengan kegiatan sebagai berikut :
    - a. Pembinaan, Pengembangan Kelembagaan dan Tenaga Perpustakaan
  7. **Program Peningkatan Layanan, otomasi dan Kerjasama Perpustakaan**, dengan kegiatan sebagai berikut :
    - a. Pengembangan Layanan Perpustakaan.
    - b. Pengembangan Sistem Otomasi Perpustakaan
    - c. Pengembangan Kerjasama Perpustakaan
  8. **Program Depository, Pelestarian, Pengembangan dan Pengolahan Bahan Perpustakaan**, dengan kegiatan sebagai berikut :
    - a. Pengelolaan Depository dan Alih Media Konten Lokal
    - b. Pengembangan Koleksi dan Pelestarian Bahan Perpustakaan
    - c. Pengolahan dan Perawatan Bahan Perpustakaan
  7. **Program Pembinaan Kearsipan**, dengan kegiatan sebagai berikut :
    - a. Pembinaan Internal dan Supervisi
    - b. Pembinaan Eksternal dan Supervisi
    - c. Pembinaan, Pengembangan Kelembagaan dan Tenaga Kearsipan
  8. **Program Pengelolaan Arsip**, dengan kegiatan sebagai berikut :
    - a. Akuisisi dan Pengelolaan Arsip
    - b. Pemeliharaan dan Pelestarian Arsip
    - c. Peningkatan Kualitas Layanan Kearsipan

Namun dari beberapa program kegiatan yang di tuangkan kedalam RENSTRA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tidak mampu di akomodir karena keadaan keuangan Pemerintah Provinsi yang sedang mengalami Defisit. Adapun Program kegiatan yang bisa diakomodir adalah sebagai berikut :

#### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

kegiatan sebagai berikut :





- a. Pelaksanaan Administrasi Perkantoran

### **3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana
- b. Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana

### **4. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah**

kegiatan sebagai berikut :

- a. Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah

## **4.2 Indikator Kinerja**

Indikator merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan capaian kinerja dalam suatu organisasi. Penggunaan indikator kinerja perlu diperhatikan jika indikator tersebut akan diterapkan dalam pemberian rekomendasi pada program yang dijalankan. Kriteria indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok organisasi meliputi : spesifik dan jelas, dapat diukur secara objektif, relevan dan fleksibel terhadap perubahan.

Mengingat program pembangunan bidang perpustakaan tidak hanya bersifat fisik tetapi juga non fisik, maka indikator kinerja pada masing-masing unit program tidak sama.

Ada beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran kinerja organisasi yaitu :

#### **1. Indikator Masukan (Input)**

Indikator ini dapat berupa dana, sumberdaya manusia, informasi, kebijakan/peraturan perundang-undangan dan sebagainya

#### **2. Indikator Proses (Process)**

Indikator proses menggambarkan perkembangan atau aktifitas yang terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah masukan menjadi keluaran



### 3. Indikator Keluaran (Output)

Indikator ini menunjukkan sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan/atau non fisik

### 4. Indikator Hasil (Outcome)

Indikator ini menunjukkan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).

Setelah menentukan semua indikator kinerja yang berkaitan, tahap selanjutnya adalah menetapkan standar capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja yang telah ditentukan. Salah satu aspek dari setiap usaha yang dilakukan adalah apakah usaha tersebut akan berhasil diselesaikan (sukses) untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Rumusan program/kegiatan yang baik harus memiliki kriteria SMART (specific, measurable, achievable, realistic, time). Untuk memenuhi kriteria tersebut perlu dikembangkan indikator kinerja yang terukur dan dapat mencapai target dari masing-masing program.

Indikator kinerja pada masing-masing program dan kegiatan yang ingin dicapai oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur kurun waktu 2014-2018 diuraikan pada lampiran tabel 12

## 4.3 KELOMPOK SASARAN

Kelompok sasaran yang ingin dituju terkait pelaksanaan program/kegiatan yang tersusun dalam perencanaan strategis Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2014-2018 meliputi :

- 1) Masyarakat Kalimantan Timur sebagai pengguna layanan dibidang perpustakaan dan kearsipan
- 2) Perpustakaan Umum ( kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan)
- 3) Perpustakaan Khusus / Instansi
- 4) Perpustakaan Sekolah
- 5) Perpustakaan Perguruan Tinggi
- 6) Lembaga Kearsipan Daerah
- 7) Pengelola / pustakawan / arsiparis pada semua jenis perpustakaan dan kearsipan
- 8) Aparatur Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov.Kaltim



9) Kalangan dunia usaha Instansi terkait lainnya

#### 4.4 LOKASI KEGIATAN

Dari kelompok sasaran yang sudah dipetakan maka dapat ditentukan lokasi kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan, meliputi kawasan wilayah Kalimantan Timur sebagai pusat pengembangan Perpustakaan dan Kearsipan serta kawasan luar Kalimantan Timur.

#### 4.5 KEBUTUHAN DANA INDIKATIF

Dari tujuan penyusunan rencana kerja organisasi perangkat daerah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah untuk menentukan prioritas dan acuan anggaran dalam mencapai visi dan misi Penyelenggaraan Urusan Perpustakaan dan Kearsipan di Kalimantan Timur. Dengan Kondisi keuangan daerah yang sedang mengalami defisit diharapkan peranan pemerintah dalam hal dukungan pendanaan guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun rencana anggaran yang telah disusun dijabarkan sebagaimana table dibawah :

**Tabel 12**  
**PEMERINTAH KALIMANTAN TIMUR**  
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN**  
**TAHUN 2017 - 2018**

Kode	Program dan Kegiatan	Tipe	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan			
				Tahun 2017		Tahun 2018	
				Target	Rp.	Target	Rp.
2.17.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	O	Terlayannya administrasi perkantoran	100 %	2.373.578.350,00	100 %	2.170.500.000,00
2.17.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran		Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	2.373.578.350,00	12 bulan	2.170.500.000,00
2.17.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	O	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur	100 %	175.244.000,00	100 %	125.000.000,00
2.17.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana		Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor	2 unit	38.700.000,00	5 unit	75.000.000,00
			Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur	100 %		100 %	
2.17.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana		Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 bulan	136.544.000,00	12 bulan	50.000.000,00
			Terpenuhinya sarana dan prasarana Aparatur	100 %		100 %	



2.17.09	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>O</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>12 Bulan</b>	<b>450.700.000,00</b>	<b>12 Bulan</b>	<b>202.000.000,00</b>
2.17.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah		Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	30 kegiatan	450.700.000,00	35 kegiatan	150.000.000,00
			Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	25 kegiatan		30 kegiatan	
			Jumlah Bulan Penyediaan makanan dan minuman	12 bulan		12 bulan	
			Jumlah koordinasi dan konsultasi ke kelembagaan	45 Kegiatan		60 Kegiatan	
2.17.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	25 orang	0,00	30 orang	52.000.000,00
			Jumlah Pakaian Dinas	117 stell		110 stell	
2.17.10	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>O</b>	<b>Meningkatnya Kinerja Instansi Pemerintah</b>	<b>80 %</b>	<b>14.632.000,00</b>	<b>80 %</b>	<b>52.500.000,00</b>
2.17.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran		Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran	10 Dokumen	1.000.000,00	10 Dokumen	2.500.000,00
			Meningkatnya Kinerja Instansi Pemerintah	90 %		90 %	
2.17.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan		Jumlah Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	4 Dokumen	13.632.000,00	4 Dokumen	50.000.000,00
			Meningkatnya Kinerja Instansi Pemerintah	90 %		90 %	
2.17.23	<b>Program Peningkatan Layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan</b>	<b>M/T</b>	<b>Prosentase masyarakat yang mengakses perpustakaan</b>	<b>1250 %</b>	<b>449.900.000,00</b>	<b>15 %</b>	<b>325.000.000,00</b>
2.17.23.01	Pengembangan Layanan Perpustakaan		Jumlah Pemustaka perpust. Konvesnional	281500 pemustaka	449.900.000,00	340600 pemustaka	200.000.000,00
2.17.23.02	Pengembangan Sistem Otomasi Perpustakaan		Jumlah Pemustaka perpust. Digital	6112 Pemustaka	0,00	6295 Pemustaka	75.000.000,00
2.17.23.03	Pengembangan Kerjasama Perpustakaan		Jumlah Kerjasamaa Perpustakaan	10 Muo	0,00	15 Mou	50.000.000,00
2.17.24	<b>Program Depository, Pelestarian, Pengembangan dan Pengolahan Bahan Perpustakaan</b>	<b>M/T</b>	<b>Prosentase pengembangan koleksi bahan pustaka</b>	<b>5 %</b>	<b>187.944.100,00</b>	<b>10 %</b>	<b>395.000.000,00</b>
2.17.24.01	Pengelolaan Depository dan Alih Media Konten Lokal		Jumlah koleksi lokal yang berhasil dikumpulkan dan di alih mediakan	325 judul	0,00	350 judul	100.000.000,00
2.17.24.02	Pengembangan Koleksi dan Pelestarian Bahan Perpustakaan		Jumlah Koleksi Lokal yang berhasil dikumpulkan dan diAlih mediakan	325 judul	187.944.100,00	330 judul	150.000.000,00



		Jumlah Bahan Perpustakaan Yang dikembangkan dan dilestarikan	1500 Judul		1700 Judul	
		Jumlah bahan perpustakaan yang diolah	1500 Judul		1500 Judul	
2.17.24.03	Pengolahan dan Perawatan Bahan Perpustakaan	Jumlah Bahan Perpustakaan yang diolah	1500 judul	0,00	1750 judul	145.000.000,00
<b>2.17.25</b>	<b>Program Pembinaan Kearsipan M/T</b>	<b>Prosentase Hasil pembinaan bidang kearsipan</b>	<b>20 Prosentase</b>	<b>0,00</b>	<b>25 Prosentase</b>	<b>200.000.000,00</b>
2.17.25.01	Pembinaan Internal dan Supervisi	Laporan pengawsan terhadap Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	24 Laporan	0,00	24 Laporan	50.000.000,00
2.17.25.02	Pembinaan Eksternal dan Supervisi	Laporan Hasil Pengawaan terhadap LKD Kab/Kota	5 Laporan	0,00	5 Laporan	50.000.000,00
2.17.25.03	Pembinaan, Pengembangan Kelembagaan dan Tenaga Kearsipan	Lapora Hasil Pembinaan Lembaga Kearsipan dan tenaga kearsipan	4 laporan	0,00	4 laporan	100.000.000,00
<b>2.17.26</b>	<b>Program Pegembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca M/T</b>	<b>Prosentase Perpustakaan yang memenuhi standar</b>	<b>1 prosentase</b>	<b>0,00</b>	<b>2 prosentase</b>	<b>275.000.000,00</b>
2.17.26.01	Pembinaan, Pengembangan Kelembagaan dan Tenaga Perpustakaan	Jumlah Perpustakaan yang dibina	20 Perpustakaan	0,00	20 Perpustakaan	275.000.000,00
		jumlah Perpustakaan yang dikembangkan	10 Perpustakaan		10 Perpustakaan	
		Jumlah Tenaga Perpustakaan yang mengikuti Diklat	30 orang		30 orang	
<b>2.18.19</b>	<b>Program Pengelolaan Arsip M/T</b>	<b>Prosentasi Arsip statis dan arsip hasil akuisisi yang dikelola dengan baik</b>	<b>6 %</b>	<b>255.000.000,00</b>	<b>9 %</b>	<b>255.000.000,00</b>
2.18.19.01	Akuisisi dan Pengelolaan Arsip	Laporan hasil Akuisisi dan Pengelolaan Arsip	2 Laporan	90.000.000,00	2 Laporan	90.000.000,00
2.18.19.02	Pemeliharaan dan Pelestarian Arsip	Laporan hasil pelaksanaan pemeliharaan dan pelestarian arsip	2 Laporan	65.000.000,00	2 Laporan	65.000.000,00
2.18.19.03	Peningkatan Kualitas Layanan Kearsipan	Laporan hasil pelaksanaan Layanan Kearsipan	3 Laporan	100.000.000,00	3 Laporan	100.000.000,00
<b>JUMLAH</b>			<b>4.500.000.000,00</b>		<b>4.000.000.000,00</b>	

Sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018, dan kondisi keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, maka tidak semoa program kegiatan yang dapat diakomodir dikarenakan keterbatasan anggaran pemerintah. Adapun program kegiatan yang bisa diakomodir dalam tahun anggaran 2018 adalah program program kegiatan yang mendukung operasional dan administrasi kantor saja. Program kegiatan tersebut meliputi :



**Tabel 13**  
**PEMERINTAH KALIMANTAN TIMUR**  
**PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN**  
**PAGU INDIKATIF TAHUN 2018**

Kode	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana Tahun 2018			Prakiraan Maju Tahun 2019		
			Lokasi	Target	Pagu Indikatif	Target	Pagu Indikatif	
2.17.01	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah					1.150.000.000		6.500.000.000
2.17.01.1	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah					1.150.000.000		6.500.000.000
2.17.07	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya Administrasi Perkantoran</b>		<b>100 %</b>	<b>1.140.220.000</b>	<b>100 %</b>		<b>5.000.000.000</b>
2.17.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah Bulan Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	samarinda	12 Bulan	1.140.220.000	12 Bulan		5.000.000.000
2.17.08	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		<b>100 %</b>	<b>4.780.000</b>	<b>100 %</b>		<b>0</b>
2.17.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Terpenuhinya sarana dan prasarana Aparatur	samarinda	100 %	4.780.000	100 %		0
2.17.09	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Daerah</b>		<b>12 Bulan</b>	<b>5.000.000</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>1.500.000.000</b>
2.17.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi ke kelembagaan	samarinda, balikpapan, kukar, kubar, luar Provinsi, berau, mahulu, ppu, bontang, paser, kutim	45 Kegiatan	5.000.000	60 Kegiatan		1.500.000.000



## BAB IV PENUTUP

Demikian penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018 yang memuat penjabaran Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan serta pelaksanaan Program dan Kegiatan yang menjadi skala prioritas untuk dilaksanakan pada tahun mendatang.

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2018 yang telah disusun diharapkan dapat diimplementasikan serta dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam mencapai tujuan pembangunan di bidang Perpustakaan dan Kearsipan dan pedoman dalam Penyusunan RKPD Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2018 dan berguna dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pengawasan tahun 2018 yang konsisten dan berkomitmen serta mendapat perhatian semua pihak dan tersedianya anggaran yang dibutuhkan.

Adanya Renja ini diharapkan pula agar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim serta seluruh aparat dapat melaksanakan tugas secara terarah, bertahap dan berkesinambungan dengan tetap mengadakan koordinasi dengan instansi terkait dan untuk mengantisipasi tuntutan masyarakat akan pelayanan yang bersifat cepat, akurat, transparan dan adil.

Samarinda, 03 Juli 2017

Kepala Dinas Perpustakaan  
Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim

**PROF. DR. IR. H. M. ASWIN, MM**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19630216 198803 1 008

NO	NAMA	JABATAN	PARAF
1	Dra. Hj. ASNAH, M.AP	SEKRETARIS	
2	Drs. H. Sumindar, M.Si	KABID PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DAN PEMBUDAYAAN GEMAR MEMBACA	
3	Drs. H. Sulaiman, M.Si	KABID DEPOSIT, PELESTARIAN, PENGEMBANGAN KOLEKSI DAN PENGOLAHAN BAHAN PERPUSTAKAAN	
4	Taufik, S.Sos., M.Si.	KABID BIDANG LAYANAN, OTOMASI DAN KERJA SAMA	
5	Supardi, SH, M. Hum	KABID PENGELOLAAN ARSIP	
6	Ismed Indah, SE, MM	KEPALA BIDANG PEMBINAAN DAN TENAGA KEARSIPAN	